

INTEGRASI KEMARITIMAN DAN MODERASI AGAMA DALAM MATERI AJAR BAHASA ARAB BERBASIS LITERASI DIGITAL

Ilham Nur Kholiq

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
choliq89@gmail.com

Mahbub

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
mahbubnawawi@gmail.com

ABSTRACT: *Teaching material is the most important part of learning Arabic. It is not just the content of the material but contains maritime values and religious moderation based on digital literacy. Madrasah Aliyah Country I Banyuwangi integrates and internalizes these values in order to foster students' cognitive, affective and psychomotor attitudes in the Merdeka curriculum. The aim of this research is to examine policies and describe the Arabic language learning process that integrates maritime values and religious moderation. The research method used is descriptive qualitative case study type. Based on the findings, maritime integration is due to Banyuwangi having good natural potential such as themes related to the beach, and local culture and the integration of religious moderation such as tolerance and harmony. In its application to digital literacy, students use cellphones in learning Arabic, such as improving their ability to read, compile and write information, apart from that, mastering mufradat can be done through various information, increasing focus or concentration and improving the verbal abilities of each individual student.*

Keywords: *Maritime, Moderation, Arabic Language, Literacy*

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan substansi yang sangat penting, dan bagian seperangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan runtut, sehingga kompetensi siswa yang diharapkan bisa terwujud. Bahan ajar bagi siswa dijadikan pedoman dalam pembelajaran yang harus dikuasai sedangkan bagi guru dijadikan pedoman aktivitas dalam setiap proses pembelajaran. Menurut Wina dan Muslich bahwa bahan ajar merupakan kompetensi dasar yang akan dikuasai siswa berdasarkan mata Pelajaran yang ada dalam setiap satuan Pendidikan yang mencakup 1. Buku ajar penyusunannya berlandaskan kurikulum Pendidikan, 2. Memusatkan pada tujuan yang definit, 3. Mendidikasikan disiplin ilmu tertentu, 4. Mengarah pada aktivitas dan proses Tindakan belajar mengajar, 5.



Memfokuskan arah Tindakan aktivitas belajar mengajar guru di dalam kelas, 6. Model suguhan dalam buku ajar diselaraskan menggunakan kemajuan intelektual siswa sasaran.¹

Relevansi bahan ajar terhadap mutu Pendidikan terus dilakukan inovasi seperti halnya bahan ajar yang disesuaikan kearifan local atau potensi daerah dan literasi terhadap bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Arab yang bersentuhan langsung dengan nilai-nilai keagamaan dan sosial. Salah satu inovasi yang terus dilakukan diantaranya yaitu penerapan digitalisasi dalam pembelajaran Arab. Literasi digital dibutuhkan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk membaca atau mengakses informasi lebih cepat dan produktif. Terutama meningkatkan kemahiran berbahasa Arab, sehingga output yang didapat bisa lebih optimal.

KAJIAN TEORI

1. Kemaritiman dan Moderasi Agama

Kurikulum Merdeka atau yang disebut dengan kurikulum prototipe memiliki salah satu karakteristik berupa kebijakan inovasi atau pengembangan alur pembelajaran dan materi ajar. Kebijakan tersebut ditujukan untuk menciptakan pembelajaran yang memiliki makna kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa seperti halnya kemaritiman dan moderasi agama. Lokasi kemaritiman memberikan pemahaman tentang keterhubungan antar manusia terhadap laut dan laut terhadap manusia. Dimensi tersebut mencakup pada pemahaman dan perilaku bertanggung jawab serta kritis terhadap laut yang kemudian diintegrasikan dalam sebuah pembelajaran.² Selain itu moderasi agama yang disebut sebagai “al-wasathiyah” diartikan sebagai sikap berimbang dalam mengimplementasikan ajaran agama, baik intern sesama pemeluk agama maupun ekstern antar pemeluk agama. Menumbuhkan sikap moderasi tidak langsung hadir begitu saja namun melalui konstruksi pemahaman yang mapan dan pengimplementasian ilmu pengetahuan sesuai dengan tuntunan agama.³ Hermawan (2020) menegaskan untuk menopang konsep dan sikap moderat, setidaknya ada empat nilai dasar yang perlu dikembangkan dan diinternalisasikan melalui proses pendidikan. Keempat nilai dasar tersebut adalah toleran (tasamuh), keadilan (i’tidal), keseimbangan (tawazun), dan persamaan.⁴

2. Bahan Ajar Bahasa Arab

Bahan ajar merupakan bagian urgen dalam pembelajaran yang dijadikan sebagai media atau sumber informasi. Secara substansi keberadaan bahan ajar dalam proses pembelajaran berpusat pada kemampuan guru dalam pengembangannya. Seperti halnya penguasaan guru terhadap macam-macam bahan ajar dan kegunaan bahan ajar tersebut. Bahan ajar Bahasa Arab merupakan materi gabungan yang mencakup antara

¹ Rosyadi, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas I Dari Kementerian Agama Republik Indonesia.”

² Arwan, Dewi, dan Hernawan, “Kontekstualisasi Kemaritiman dalam Desain Framework Sistem Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

³ Qosim, “Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan”

⁴ Pujiati dan Tengah, “Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab ‘Hayya Nata’allam Al -Lughah Arabiyah’ Berkarakter Moderat.”



pengetahuan, ketrampilan, dan factor sikap yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.⁵

Adapun macam bahan ajar dapat dibedakan berdasarkan bentuk, cara kinerja dan sifat bahan ajar. Secara bentuk bahan ajar mencakup bahan cetak (*printed*), bahan ajar audio, bahan ajar audio visual, dan bahan ajar interaktif. Sedangkan cara kerja bahan ajar mencakup bahan ajar yang tidak diproyeksikan, bahan ajar yang diproyeksikan, bahan ajar audio, bahan ajar video, bahan ajar media. Dan sifat bahana ajar memuat berbasis cetak, berbasis teknologi, penggunaan untuk praktek dan bahan ajar yang dibutuhkan dalam berinteraksi dengan manusia.⁶

3. Literasi Digital

Perkembangan teknologi digital secara substansi membawa perubahan bagi umat manusia, sehingga pekerjaan yang sulit menjadi mudah, pekerjaan manual digantikan dengan adanya mesin secara efektif dan efisien.

Literasi digital dijadikan sebagai media dalam pembelajaran bertujuan memberikan penguasaan kepada guru untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan melalui kegiatan belajar mengajar.⁷ Oleh karena itu literasi digital menjadi salah satu media dalam bahan ajar yang memiliki hubungan dalam penguasaan kompetensi kebahasaan. Selain itu ada beberapa hal yang bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa dengan menggunakan literasi digital seperti kemudahan akses sumber belajar Bahasa, pengalaman belajar yang interaktif, tersedianya konektivitas global dan pertukaran Bahasa, ketersediaan aplikasi digital untuk praktik Bahasa, dan memberikan kesempatan penggunaannya untuk melakukan penilaian dan umpan balik secara on line.⁸

INTEGRASI KEMARITIMAN DAN MODERASI AGAMA DALAM MATERI AJAR

Dalam integrasinya, bahan ajar Bahasa Arab yang mengandung kemaritiman dan moderasi agama berdasarkan assesmen kompetensi madrasah Indonesia dan tata Kelola Pendidikan yaitu untuk mengetahui potensi yang dimiliki para peserta didik. Menurut Ali sodiqin Ada empat kompetensi yang ingin dicapai dalam program asesmen madrasah yaitu

1. Literasi membaca.
2. Literasi numerasi.
3. Literasi sains
4. Literasi sosial budaya.⁹

Adapun Proses pembelajaran Bahasa Arab yang berada di madrasah Aliyah negeri (MAN) I Banyuwangi diintegrasikan dengan kemaritiman dan moderasi agama berbasis literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam bidang literasi, keagamaan dan kemahiran berbahasa Arab (*maharah Istima', Kalam, Qira'ah dan Kitabah*)

⁵ Aflisia, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif."

⁶ Zuhriyah, *pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Sunan krembung sidoarjo.*

⁷ mustaufiy, "Peluang Dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar."

⁸ Mustaufiy.*ibid*

⁹ Ali Sodikin, *Integrasi materi ajar berbasis literasi vs integrasi bangsa (Opini-Radar Banyuwangi)*



sedangkan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Merdeka (*Prototipe*) yang berorientasi pada pembelajaran kompetensi dan kontekstual. Literasi berbasis digital dalam pembelajaran Arab, para siswa menggunakan android dan modul setiap kegiatan belajar mengajar yang mencakup materi kemaritiman dan moderasi agama, hal ini dilakukan agar para siswa lebih optimal dalam mengakses setiap informasi dan dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Literasi digital yang menjadi dasar dalam bahan ajar Bahasa Arab memiliki peran penting seperti halnya guru memberikan tugas dan menulis ringkasan, mengaja para siswa untuk mendiskusikan tema-tema yang dibaca dan menunjukkan contoh yang baik dalam menulis dan membaca.¹⁰

Dalam kompetensi pembelajaran, bahan ajar Bahasa Arab yang diberikan bukan untuk menuntaskan konten tetapi menguasai kompetensi, sedangkan secara kontekstual bukan menguasai teks akan tetapi memberdayakan konteksnya.

Tema kemaritiman dalam pembelajaran Bahasa Arab menyentuk pada aspek potensi daerah seperti اهمية البحر, tema tersebut mengandung pentingnya laut, potensi yang terkandung di dalam laut, pengelolaan ikan dan lain sebagainya. Tema-tema kemaritiman tersebut juga diintegrasikan dengan mata Pelajaran lain seperti biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih bermakna kepada para siswa agar para siswa mengerti tentang potensi daerah.

Konteks teks yang terdapat dalam buku ajar atau modul tersebut siswa tidak hanya diberikan pemahaman secara teks akan tetapi secara kontekstual pentingnya laut, pengelolaan laut dan kekayaan alam di laut juga dikenalkan diharapkan dengan pengajaran yang lebih ditekankan secara konteks para siswa bisa mencintai alam seperti laut, karena di Banyuwangi secara garis kemaritiman memiliki laut yang luas. Seperti laut pantai Boom, Laut Muncar, laut Grajagan dan Laut Pancer yang dikenal dengan melimpahnya hasil laut yang diolah menjadi makanan dll.

Dalam moderasi agama diintegrasikan menjadi bahan ajar Bahasa Arab dikarenakan memiliki kemanfaatan untuk memenuhi capaian-capaian tertentu seperti halnya guru dapat bersinergi untuk mendapatkan poin kecakapan dan kemampuan para siswa dan mendapatkan *second opinion* melalui kegiatan *brainstorming*. Menurut Ali Sodikin *second opinion* melalui *brainstorming* memberikan dampak yang sangat berarti bagi guru dan siswa melalui kecakapan dan kompetensi siswa.¹¹

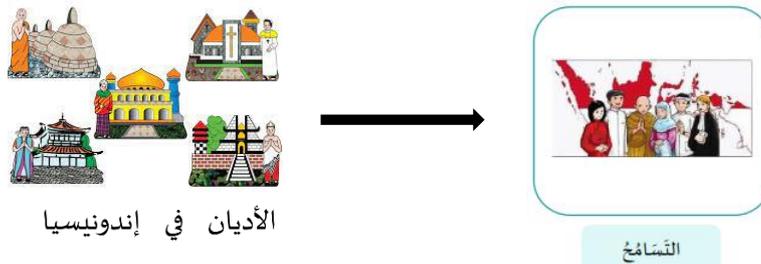
Tema yang berkaitan dengan moderasi Agama yang diintegrasikan dalam bahan ajar Bahasa Arab seperti halnya الأديان في إندونيسيا¹²

Teks yang terkandung dalam buku ajar atau modul yang diberikan kepada siswa mengandung pengenalan agama yang terdapat di Indonesia sekaligus tempat beribadatan.

الأديان في إندونيسيا

الأديانُ جَمْعُ كَلِمَةِ "دِين"، وَهُوَ مَجْمُوعَةٌ مِنَ الْقِيَمِ وَالْمُعْتَقِدَاتِ الَّتِي تَنْطَوِّرُ ضَمَنَ الْمَنَظُومَةِ
الثَّقَافِيَّةِ لِلْمُجْتَمَعِ، وَالْأَدْيَانُ لَهَا رُمُوزٌ وَتَارِيخٌ مُقَدَّسٌ. الدِّينُ هُوَ مَجْمُوعَةٌ مِنَ الْقَوَاعِدِ الَّتِي تُنظِّمُ عَلاَقَاتِ
الْإِنْسَانِ بِرَبِّهِ، وَالْإِنْسَانِ بِالْإِنْسَانِ وَالْإِنْسَانِ بِنَبِيِّهِ. تُوجَدُ فِي إِنْدُونِيسِيَا سِتَّةُ أَدْيَانٍ، وَهِيَ: الْإِسْلَامُ،
وَالْبُرُوتَسْتَانِيَّةِ، وَالْكَاثُولِيكِيَّةِ، وَالْهِنْدُوسِيَّةِ، وَالْبُودِيَّةِ، وَالْكَونْفُوشِيُوسِيَّةِ أَوْ الْعَرَقِيَّةِ الصِّينِيَّةِ. وَلَكِنَّ دِينَ
مِنْهَا مَعَابِدُهُ الْخَاصَّةُ الَّتِي يَتَعَبَّدُ فِيهَا مُعْتَبِقُوهُ.





Berdasarkan teks tersebut para siswa tidak hanya memahami tekstual saja untuk memperdalam kemahiran berbahasa Arab akan tetapi memahami secara kontekstual terkait toleransi dan kerukunan dalam beragama. Dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi kemaritiman dan moderasi agama dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis literasi digital para siswa menggunakan android, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah para siswa untuk belajar Bahasa Arab dari segi *Istima*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*, selain itu Penggunaan android dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai media belajar untuk mempermudah mengakses informasi.

KESIMPULAN

Integrasi kemaritiman dan moderasi agama yang menjadi bahan ajar bahasa Arab berbasis literasi digital bertujuan untuk untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam bidang literasi, keagamaan dan kemahiran berbahasa Arab (*maharah Istima'*, *Kalam*, *Qira'ah* dan *Kitabah*) sedangkan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Merdeka (*Prototipe*) yang berorientasi pada pembelajaran kompetensi dan kontekstual. Dalam pembelajarannya para siswa menggunakan android untuk mamhami teks literasi. Setiap literasi teks Bahasa Arab yang difahami tidak hanya sekedar difahami secara tekstual saja akan tetapi penerapan secara kontekstual yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, Noza. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif" 4, no. 1 (2020): 111–30. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1380>.
Agama, Kementrian. *Bahasa Arab Madrasah Aliyah. Ke-1.*, 2020.

- Arwan, Juwintar Febriani, Laksmi Dewi, dan Asep Herry Hernawan. “Kontekstualisasi Kemaritiman dalam Desain Framework Sistem Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5, no. 1 (2023): 75–94. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.8081>.
- Mustaufiy, Ahmad Syagif Hannany. “Peluang Dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar.” *Fashluna Peluang* Vol 4 No 1 (2023): 87–100. <https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fashluna/article/view/492>.
- Pujiati, Tri, dan Jawa Tengah. “Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab ‘Hayya Nata’allam Al -Lughah Arabiyah’ Berkarakter Moderat” 13, no. 1 (n.d.): 129–46.
- Qasim, Muhammad. 2020. *Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan*. Gowa: Alauddin University Press
- Rosyadi, Sofiah. “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas I Dari Kementerian Agama Republik Indonesia.” *Jurnal Al-Maqayis* 6, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.18592/jams.v7i1.5241>.
- Sodiqin Ali, *Integrasi materi ajar berbasis literasi vs integrasi bangsa* (Opini-Radar Banyuwangi), 2022
- Syahrial, *mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran (Kompasiana)*, 2023
- Zuhriyah, siti aminatuz. *pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Sunan krebung sidoarjo*, 2017.

